

**ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENDAPATAN  
PERKAPITA DI INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ISMADANAF RAMADAN**  
**NIM. 16810070**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2023**

**ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENDAPATAN  
PERKAPITA DI INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ISMADANAF RAMADAN**

**NIM. 16810070**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME**

**NIP. 19920107 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1396/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PERKAPITA DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMADANAF RAMADAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 16810070  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 64efea98b5bd7



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64efe2f47dd23



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64ece53a6abfb



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64f01e464a670

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Ismadanaf Ramadan

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ismadanaf Ramadan

NIM : 16810070

Judul Skripsi : **“ANALISIS VARIABLE MAKROEKONOMI TERHADAP PENDAPAT PERKAPITA DI INDONESIA ”**

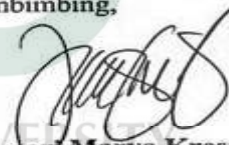
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Pembimbing,



Anggar Marya Kresnowati. SE., ME  
NIP. 19710423 199903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ismadanaf Ramadan

NIM : 16810070

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “ANALISIS FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PERKAPITA DI INDONESIA” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Penyusun,



**Ismadanaf Ramadan**  
NIM.16810070

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJATI  
YOGYAKARTA



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ismadanaf Ramadan  
NIM : 16810070  
Programa Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul “ The Impact of Remittanc and Macroeconomics Variables on Economic Growth: Evidence From ASEAN In Period 2008-2022”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal, 29 Agustus 2023

Yang Menyatakan

  
Ismadanaf Ramadan

NIM. 16810070

**HALAMAN MOTTO**

“Untung ruginya perjuangan, tergantung untung ruginya Islam”

(Prawoto Mangusamito)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua dan adik yang saya sayangi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DETERMINAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PERKAPITA DI INDONESIA”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Keluarga saya tercinta. Terimakasih atas doa dukungan yang tiada hentinya. Serta keluarga besar dimanapun berada terimakasih atas doa dan semangat yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar FosSEI dan khususnya keluarga KSEI ForSEBI terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal.
8. Sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan Yoga, Clara, Nur Jannah, Mifta, Nurul, Muhsin yang senantiasa memberikan warna selama ini dari awal hingga saat ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal 'Alamin

Yogyakarta, 28 Agustus 2023  
Penyusun,

**Ismadanaf Ramadan**

**NIM: 16810070**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Pendapatan Nasional .....	13
2. Pendapatan Nasional Perspektif Islam .....	15
3. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik .....	18
4. Teori Pengeluaran Pemerintah .....	20
B. Telaah Pustaka .....	23
C. Kerangka Teori.....	25

D. Pengembangan Hipotesis .....	26
1. Hubungan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dengan Pendapatan Per Kapita .....	26
2. Hubungan <i>Foreign direct investment</i> (FDI) dengan Pendapatan Per Kapita .....	26
3. Hubungan Pengeluaran Pemerintah (PP) dengan Pendapatan Per Kapita .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Sumber dan Jenis Data .....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Pendapatan Per Kapita .....	29
2. Pembentukan Modal Tetap Bruto .....	29
3. <i>Foreign direct investment</i> (FDI) .....	30
4. Pengeluaran Pemerintah (PP) .....	30
D. Metode Analisis Data.....	31
1. Uji stasioneritas.....	32
2. Uji Derajat Integrasi.....	33
3. Uji Kointegrasi.....	34
4. Uji <i>Error correction Model</i> (ECM) .....	35
5. Uji Asumsi Klasik.....	36
6. Uji Multikolinearitas.....	37
7. Uji Heteroskedastisitas.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Analisis Deskriptif .....	40
B. Analisis <i>Error Correction Model</i> .....	41
1. Uji Stasioneritas Data .....	41
2. Uji Kointegrasi.....	43
3. Model Jangka Panjang .....	45
4. Model Jangka Pendek .....	46
C. Uji Asumsi Klasik.....	47

1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji multikolinieritas .....	49
3. Uji Heteroskedastisitas.....	50
4. Uji Autokorelasi .....	51
D. Pembahasan.....	52
1. Hubungan PMTB terhadap Pendapatan Per Kapita .....	52
2. Hubungan FDI terhadap Pendapatan Per Kapita .....	53
3. Hubungan PP terhadap Pendapatan Per Kapita .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Klasifikasi Kelompok Ekonomi Dunia Berdasarkan Pendapatan Negara.....	3
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Stasioneritas</i> Metode ADF Tingkat Level .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Stasioneritas</i> Metode ADF Tingkat <i>First Difference</i> .....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kointegrasi Tingkat Level.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Model Jangka Panjang.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Model Jangka Pendek.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Panjang.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Pendek.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang .....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek.....	51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fungsi Produksi Per Kapita.....	18
Gambar 2. 2 <i>Steady State</i> .....	19
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang.....	47
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek.....	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Pendapatan Nasional Bruto (PNB) Per Kapita 2000-2020.....	4
Grafik 1. 2 GDP Growth Rate 2000-2022 .....	6
Grafik 1. 3 Rasio Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan <i>Forreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap PDB Indonesia Tahun 2000-2022.....	7



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	xxiii
Lampiran 2 Data Analisis Deskriptif .....	xxiv
Lampiran 3 Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level .....	xxv
Lampiran 4 Uji Stasioneritas ADF Tingkat <i>First Different</i> .....	xxix
Lampiran 5 Uji Kointegrasi Tingkat Level.....	xxxiii
Lampiran 6 Uji Jangka Panjang .....	xxxiv
Lampiran 7 Uji Jangka Pendek .....	xxxiv
Lampiran 8 Uji Normalitas Jangka Panjang .....	xxxv
Lampiran 9 Uji Normalitas Jangka Pendek .....	xxxv
Lampiran 10 Uji Multikolinearitas Jangka Panjang.....	xxxvi
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas Jangka Pendek.....	xxxvi
Lampiran 12 Uji Heterokedastisitas Jangka Panjang.....	xxxvii
Lampiran 13 Uji Heterokedastisitas Jangka Pendek.....	xxxviii
Lampiran 14 Uji Autokorelasi Jangka Panjang .....	xxxix
Lampiran 15 Uji Autokorelasi Jangka Pendek .....	xl
Lampiran 16 <i>Curriculum Vitae</i> .....	xli

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pendapatan nasional merupakan indikator penting untuk menganalisis laju pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kemakmuran suatu negara. Stagnasi pertumbuhan ekonomi dan ketidakmampuan suatu negara yang berpendapatan menengah meningkatkan pertumbuhan per kapitanya ke dalam kategori negara berpendapatan tinggi dapat disebut sebagai jebakan pendapatan menengah atau *middle-income trap (MIT)*. Pendapatan per kapita adalah jumlah rata-rata pendapatan penduduk dalam suatu negara dengan periode waktu tertentu. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional sebuah negara pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduknya pada tahun tersebut. Di Indonesia untuk mengukur pendapatan per kapita menggunakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan per kapita di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah pendapatan per kapita, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), *Foreign Domestic Investment (FDI)* dan pengeluaran pemerintah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Error Correction Model (ECM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel PMTB tidak berpengaruh terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021, namun dalam jangka pendek variabel PMTB berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021. Variabel FDI dalam jangka Panjang maupun jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021. Sedangkan variabel pengeluaran pemerintah dalam jangka Panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap per kapita di Indonesia tahun 1990-2021.

**Kata Kunci:** Pendapatan per kapita, *Error Correction Model (ECM)*, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), *Foreign Domestic Investment (FDI)*, pengeluaran pemerintah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*National income is an important indicator for analyzing the rate of economic growth and development of a country's prosperity. The stagnation of economic growth and the inability of a middle-income country to increase its per capita growth into the category of high-income countries can be referred to as the middle-income trap (MIT). Income per capita is the average income of the population in a country for a certain period of time. Per capita income is obtained from the distribution of a country's national income in a given year divided by the number of inhabitants in that year. In Indonesia to measure income per capita using Gross Domestic Product (GDP) or Gross National Income (GNP).*

*This study aims to determine the factors that affect per capita income in Indonesia. The variables used are per capita income, Gross Fixed Capital Formation (PMTB), Foreign Domestic Investment (FDI) and government spending. The analytical method used in this study is the Error Correction Model (ECM). The results of the study show that in the long term the PMTB variable has no effect on income per capita in Indonesia in 1990-2021, but in the short term the PMTB variable has a significant positive effect on income per capita in Indonesia in 1990-2021. FDI variables in the long term and short term has a significant positive effect on per capita income in Indonesia in 1990-2021. Meanwhile, the long-term and short-term government spending variables have no effect on per capita in Indonesia in 1990-2021.*

**Keywords:** *Income per capita, Error Correction Model (ECM), Gross Fixed Capital Formation (PMTB), Foreign Domestic Investment (FDI), government spending*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendapatan nasional merupakan indikator penting untuk menganalisis laju pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kemakmuran suatu negara. Stagnasi pertumbuhan ekonomi dan ketidakmampuan suatu negara yang berpendapatan menengah meningkatkan pertumbuhan per kapitanya ke dalam kategori negara berpendapatan tinggi dapat disebut sebagai jebakan pendapatan menengah atau *middle-income trap (MIT)* (Aiyar, dkk, 2018).

Indonesia mulai tercatat sebagai kelompok negara berpendapatan menengah pada tahun 1985. Pada tahun 1993 rumah tangga kelas menengah di Indonesia hanya 9%, kemudian Indonesia melakukan akselerasi untuk meningkatkan sumber daya manusianya dengan meningkatkan perhatian pada dunia pendidikan untuk mengentaskan kemiskinan. Pada tahun 2004 Indonesia berhasil menaikkan pendapatan per kapitanya di angka 1,040 USD sehingga Indonesia masuk ke dalam kategori low middle-income dan pada tahun 2019 pendapatan per kapita Indonesia di angka 4,135 USD. Hal ini membuat Indonesia keluar dari perangkap pendapatan menengah kebawah yang dihadapi sejak tahun 1985 (Pramono, Syafitri, & Anindya, 2020).

Pendapatan per kapita sendiri adalah jumlah rata-rata pendapatan penduduk dalam suatu negara dengan periode waktu tertentu. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional sebuah negara pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduknya pada tahun tersebut. Dalam konteks

pendapatan nasional terutama di Indonesia produk domestik bruto (PDB) atau produk nasional bruto (PNB) digunakan untuk menghitung pendapatan per kapita suatu negara, pendapatan per kapita digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran suatu negara, semakin tinggi pendapatan per kapita suatu negara maka akan semakin tinggi kemakmuran negara tersebut.

Untuk dapat menghindari perangkap pendapatan menengah dalam jangka waktu tertentu negara yang berpenghasilan menengah baik *lower* maupun *upper-middle income* harus menaikkan pendapatan per kapitanya ke dalam kategori negara berpendapatan tinggi. Bagi negara kategori *lower-middle income* memiliki batas waktu tidak lebih dari 28 tahun untuk menaikkan pendapatan per kapitanya dan keluar dari *lower middle income* menuju *upper middle income* sedangkan untuk negara yang sudah masuk kedalam kategori *upper-middle income* memiliki batas waktu tidak lebih dari 14 tahun untuk menaikkan pendapatan per kapitanya dan keluar dari *upper-middle income* menuju *high income* (Felipe,dkk.,2012).

*World Bank* merilis data terbaru klasifikasi kelompok ekonomi dunia berdasarkan pendapatan per kapita suatu negara, 1 Juli 2020.

**Tabel 1.1**  
**Klasifikasi Kelompok Ekonomi Dunia Berdasarkan Pendapatan**  
**Negara**

Group	July 1, 2020 (USD)
Lower-middle income	1,036 – 4,045
Upper-middle income	4,046 -12,535
Low income	< 1,036
High income	> 12,535

Sumber: *World Bank*

Sejak data ini dikeluarkan Indonesia telah berhasil keluar dari *lower-middle income* dan masuk kedalam kelompok *upper-middle income* dengan tantangan yang lebih berat untuk menuju *high income*, tentu saja persaingan Internasional di kelompok ini akan lebih berat karena pada kelompok ini Indonesia tidak hanya bersaing dengan negara dalam kelompok yang sama tetapi juga bersaing dengan negara dengan pendapatan menengah kebawah yang sama-sama ingin keluar dari jebakan *Middle Income Trap(MIT)*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



Grafik 1. 1

## Perkembangan Pendapatan Nasional Bruto (PNB) Per Kapita 2000-2020



Sumber: *World Bank* (data diolah). Classification by Income Level.

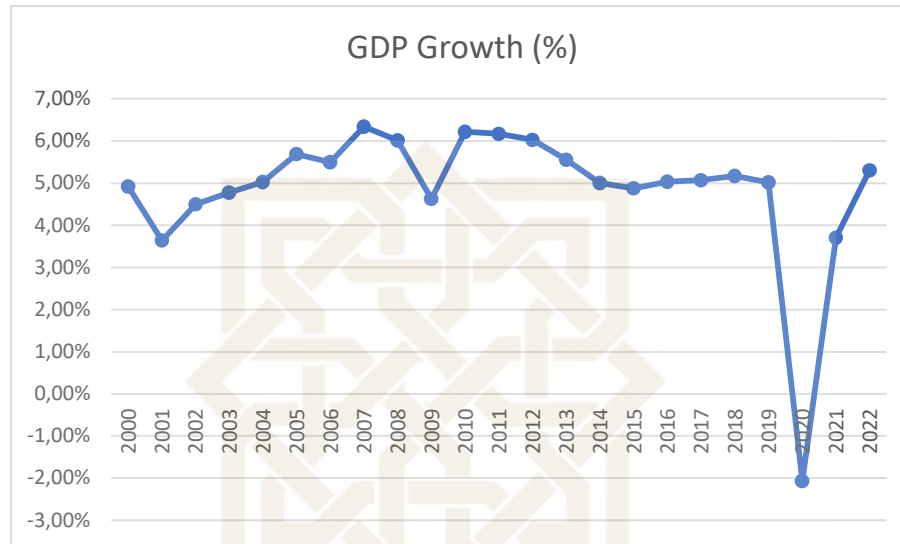
Jika dilihat dari grafik pertumbuhan pendapatan yang di keluarkan oleh world bank diatas bisa dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat fluktuatif tentu saja terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik faktor internal maupun faktor eksternal. Terutama yang paling ekstrem pada tahun 1997-1998 seperti yang kita tahu bersama pada akhir tahun 1997 terdapat krisis ekonomi di Asia dan pada tahun 1998 terdapat situasi politik yang memanas sehingga menyebabkan krisis moneter di Indonesia dan pada tahun ini pendapatan per kapita Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan dari angka 1,063 USD di tahun 1997 menjadi hanya 463 USD di tahun 1998. Kemudian yang menarik adalah Indonesia pada tahun 2019 berhasil mencatatkan produk domestik bruto (PDB)nya sebesar 4135 yang dimana ini berarti Indonesia berada di *class upper-middle income* kemudian pada tahun 2020 Indonesia dan Dunia secara umum dihantam pandemic global hingga mengakibatkan penurunan Kembali nilai produk domestik bruto (PDB) Indonesia menjadi dibawah angka

4000 USD dan Indonesia kembali masuk dalam golongan *lowwer-middle income* maka menurut penulis tema ini menjadi sangat menarik apakah Indonesia mampu untuk menghindari jebakan pendapatan menengah atau Indonesia akan terus-terusan berada di golongan *middle income*.

Barry Eichgreen, Park dan Shin (2011) penyebab utama negara-negara terjebak *middle income trap* adalah perlambatan pertumbuhan pendapatan per kapitanya yang disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan produktivitas negara tersebut. Tentu tanpa adanya transformasi dan peningkatan infrastruktur pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan mengalami stagnansi bahkan mengalami kemunduran dan beresiko untuk terkena jebakan negara berpendapatan menengah. Apabila Indonesia mampu meningkatkan pendapatan per kapita menjadi lebih tinggi dari tahun sebelumnya dengan trend pertumbuhan ekonomi yang positif maka peluang Indonesia agar dapat terhindar dari jebakan *middle-income trap* akan lebih besar.

Grafik 1. 2

## GDP Growth Rate 2000-2022



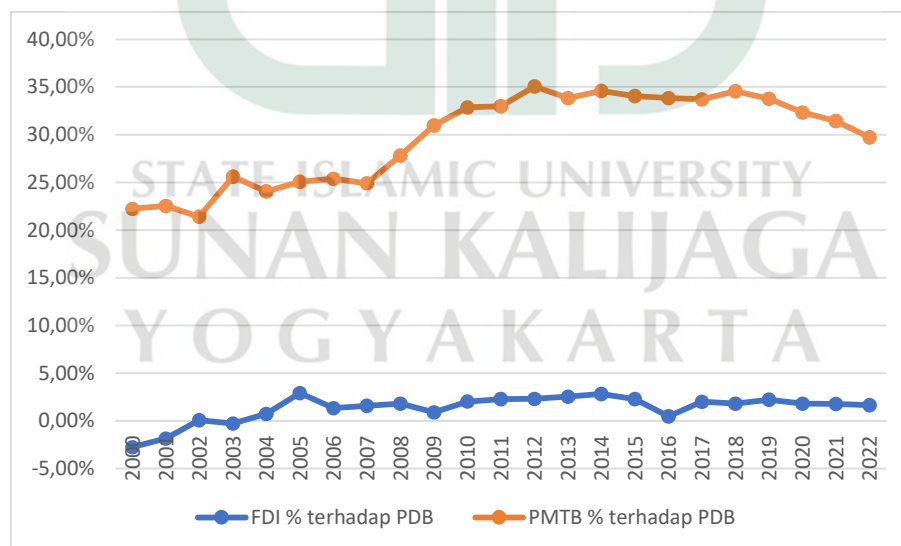
Sumber: *World Bank* (data diolah)

Krisis 2008 secara tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi Indonesia dapat kita lihat pada grafik di atas bahwa perkembangan ekonomi Indonesia pasca krisis 2008 terjadi *growth slowdown*, pada tahun 2014-2019 perkembangan ekonomi Indonesia berkisar di angka rata-rata 5% yang tentu saja jauh dari target yaitu rata-rata diatas 6%. Perlambatan ekonomi dapat terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya dampak dari perlambatan ekonomi global yang mengakibatkan alokasi sumber daya ekonomi yang sudah dicanangkan kurang berjalan optimal. Keadaan ekonomi global memberi pengaruh dan berdampak terhadap perekonomian Indonesia, perang dagang yang terjadi antara mitra dagang Indonesia (AS-Tiongkok), menimbulkan kontraksi ekspor Indonesia. Selain itu dunia Internasional menghadapi pandemi di akhir tahun 2019 yang menyebabkan hamper seluruh negara memberlakukan *lockdown* sementara

dan bahkan beberapa negara merubah anggaran negaranya sehingga perdagangan internasional terganggu.

Malale dan Sutikno (2014) dalam temuannya variabel investasi pemerintah dalam hal ini pembentukan modal tetap bruto berpengaruh positif signifikan terhadap produk nasional bruto (PNB) per kapita di Indonesia per kapita di Indonesia. Sarwedi (2002) untuk melaksanakan pembangunan nasional Indonesia membutuhkan dana yang sangat besar sebagai salah satu upaya untuk mempercepat pemerataan pembangunan, terutama untuk daerah tertinggal. Sumber pembiayaan pembangunan tidak hanya bertumpu dari pendanaan dalam negeri tapi pemerintah Indonesia juga perlu mencari sumber pembiayaan lain salah satunya adalah *foreign direct investment* (FDI)

**Grafik 1.3**  
**Rasio Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap PDB Indonesia Tahun 2000-2022**



Sumber: World Bank (Data diolah)

Rasio pembentukan modal total bruto (PMTB) terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) jika dilihat grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2000 hingga 2018 berfluktuasi dan memiliki tren yang positif. Pada tahun 2000 komponen investasi secara perlahan menunjukkan peningkatan dari yang awalnya hanya sebesar 19,85% terhadap produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2012 telah meningkat menjadi 32,71% terhadap produk domestik bruto (PDB). Meskipun pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 31,96% terhadap produk domestik bruto (PDB), namun pada tahun selanjutnya rasio pembentukan modal total bruto (PMTB) cukup stabil. Peningkatan rasio investasi dalam hal ini pembentukan modal total bruto (PMTB), mengindikasikan bahwa iklim investasi di Indonesia selama 10 tahun terakhir cukup sehat.

Rasio *foreign direct investment* (FDI) terhadap produk domestik bruto (PDB) jika dilihat dari table grafik diatas dari tahun 2000-2019 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan secara berturut pada tahun 2004, 2016, 2017. Variabel *foreign direct investment* (FDI) mempunyai nilai rasio yang rendah terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan rata-rata angka dibawah 3% per tahun. Rasio *foreign direct investment* (FDI) terhadap produk domestik bruto (PDB) sangat fluktuatif bisa kita lihat pada grafik diatas rasio *foreign direct investment* (FDI) pada tahun 2000 mempunyai nilai rasion -2,75 dan menurun trend positif hingga tahun 2005 kemudian mengalami fluktuasi hingga tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2015 dengan nilai rasio 2,30 ke 0,49 kemudian berangsur membaik hingga tahun 2019 dengan nilai rasio

2,23. Nilai rasio foreign direct investment (FDI) yang rendah menandakan investor luar negeri belum terlalu tertarik untuk menanamkan modal langsung di Indonesia.

Menurut teori Solow, sebuah negara akan mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi dan persediaan modal pada kondisi steady-state apabila negara dapat mengalokasikan sebagian besar pendapatannya ke investasi dan tabungan, dan apabila suatu tidak mampu mengalokasikan pendapatannya ke investasi dan tabungan, maka negara tersebut tidak mempunyai persediaan modal. Berdasarkan teori *standard of living* yang digambarkan melalui pendapatan per kapita suatu negara akan dipengaruhi oleh investasi, tingkat tabungan dan pertumbuhan penduduk.

Pengeluaran pemerintah dalam konteks perekonomian modern merupakan salah satu instrument kebijakan fiskal yang mampu mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mutia,dkk (2016) pengeluaran pemerintah diperuntukan bagi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat. seperti pembangunan infrastruktur guna mendorong meningkatnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga memberikan dampak pertumbuhan ekonomi secara regional maupun nasional dari tahun ke tahun. Peningkatan ini ditandai dengan naiknya produk domestik bruto (PDB) dengan ditandai bekerjanya efek pengganda, dan pada gilirannya peningkatan produk domestik bruto (PDB) akan mempengaruhi besaran penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak, baik langsung maupun tidak langsung. Pengeluaran pemerintah merupakan pembelanjaan, barang konsumsi, jasa-jasa dan barang-barang modal. Pengeluaran pemerintah adalah penggunaan sumber daya maupun uang suatu negara untuk membiayai kegiatan-

kegiatan yang diselenggarakan negara untuk mewujudkan fungsinya dalam menciptakan kesejahteraan Basuki (2014).

## **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah (PP) terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai macam pihak yang berkepentingan, baik secara teori maupun praktik. Manfaat penelitian ini antarlain:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan per kapita di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengontrol variable penentu pendapatan per kapita sebagai upaya menghindari jebakan pendapatan menengah
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang



#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran utuh dan logika berpikir dalam penelitian ini. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian. Dalam sub bab latar belakang, peneliti merumuskan masalah-masalah yang ingin dipaparkan dalam penelitian, sedangkan pada sub bab tujuan dan manfaat, peneliti menjelaskan tujuan akhir dari adanya penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini

Bab II Landasan Teori: dalam bab ini menjelaskan dua hal yaitu landasan teori dan telaah pustaka. Landasan teori membahas mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini untuk menjelaskan variabel makro ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan telaah pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu mengenai tema yang sama dengan penelitian ini.

Bab III Metode penelitian: dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengolah data sehingga membuktikan hipotesis. Metode penelitian tersebut berkaitan dengan data, variable, serta cara pengolahan data tersebut. Berkaitan dengan data dalam metode penelitian, peneliti menjelaskan jenis, bentuk, dan sumber data. Selain itu, dalam bab ini penulis juga membahas mengenai metode analisis yang digunakan peneliti untuk mengolah data dan alat

analisis apa yang digunakan untuk menghitung dan mengolah data yang sudah terkumpul.

Bab IV Hasil penelitian: dalam bab ini dipaparkan hasil dari penelitian yang ditemukan oleh peneliti berupa analisis hasil pengolahan data dan menjelaskan implikasi dari hasil penelitian serta membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Dalam bab ini akan diungkapkan hasil dari pengajuan hipotesis beserta penjelasan yang logis berkaitan dengan hasil penelitian.

Bab V Penutup: dalam bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas rumusan masalah. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang terkait. Saran dari penulis berkaitan dengan hasil temuan yang telah diperoleh dan saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama sehingga hasilnya akan lebih baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan berikut kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Dalam jangka panjang variabel PMTB tidak berpengaruh terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021, namun dalam jangka pendek variabel PMTB berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021. Peningkatan rasio PMTB terhadap PDB akan menyebabkan peningkatan pendapatan di masa depan. Artinya hubungan yang terjadi antara PMTB adalah berbanding lurus terhadap pendapatan suatu negara.
2. Variabel FDI dalam jangka Panjang maupun jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021. FDI memiliki banyak kelebihan karena bersifat permanen dalam jangka panjang, dan juga berperan dalam alih teknologi, membuka lapangan pekerjaan yang baru dan sebagai alih ketrampilan manajemen. Dalam hal ini FDI berpengaruh dalam peningkatan pendapatan suatu negara.
3. Sedangkan variabel pengeluaran pemerintah dalam jangka Panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap per kapita di Indonesia tahun 1990-2021. Hal ini dikarenakan pada dasarnya pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan perkapita. Namun pengeluaran pemerintah akan

meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mana hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan per kapita.

4. Berdasarkan uji F statistic variabel PMTB, FDI dan pengeluaran pemerintah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan per kapita di Indonesia tahun 1990-2021.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan berikut saran dalam penelitian ini:

1. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal sebelum mengambil suatu kebijakan, terutama kaitannya dengan strategi menghindari middle income trap. Salah satunya adalah dengan meningkatkan investasi baik PMTB maupun FDI.
2. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk menentukan pendapatan rata-rata per orang untuk suatu daerah dan untuk mengevaluasi standar hidup dan kualitas hidup penduduk. Sehingga untuk memakmurkan suatu negara, pemerintah perlu mengetahui faktor-faktor penentu dalam peningkatan pendapatan per kapita negeri tersebut.
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda agar hasil penelitian yang di dapatkan sesuai dengan kondisi ekonomi yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiyar, S., Duval, R., Puy, D., Wu, Y., & Zhang, L. (2018). Growth slowdowns and the middle-income trap. *IMF Working Paper*, 48, 22–37. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2018.07.001>
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arman Hakim Nasution, 2006. *Manajemen Industri*. Yogyakarta: Andi Offset
- Deviyantini. (2012). Dampak Foreign Direct Investment Dan Kinerja Ekspor-Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*, 1–134.
- Dharma, K. W. S. (2017). Faktor Penyebab Sulitnya Malaysia Lepas Dari Status Middle-Income Country. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 6(1), 52–63. Retrieved from <http://www.ijtra.com/special-issue-view/investigating-the-association-of-organizational-justice-towards-employee-commitment.pdf%0Ahttp://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jahi4a3bd71d21full.pdf>
- Dumairy, 2004. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Eichengreen, B., Park, D., & Shin, K. (2011). When Fast Growing Economies Slow Down: International Evidence and Implications for China. *NBER Working Paper Series*, 16919, 42–87.
- Febtiyanto, Y. (2016). Pendapatan Per Kapita Sebagai Upaya Menghindari Middle Income Trap ( Studi Kasus Indonesia ). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Felipe, J., Abdon, A., & Kumar, U. (2012). Working Paper No . 715. *Working Paper Levy Economics Institute of Bard College*, (715).
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C., Porter. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika. Buku 2. Edisi 5. (Terj.) Carlos Mangunsong*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmadi, Sonny Harry B. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Tangerang Selatan:

Universitas Terbuka.

Harmadi, Sonny Harry B. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Huda, Nurul dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kecana.

Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>

Lind, Maschal dan Wathen . (2015). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.

Lubis, R. F., & Saputra, P. M. A. (2016). the Middle-Income Trap: Is There a Way Out for Asian Countries? *Journal of Indonesian Economy and Business*, 29(3), 273–287. <https://doi.org/10.22146/jieb.10316>

Lukas, E. N., & Kadarusman, Y. B. (2014). Middle Income Trap Di Indonesia : Faktor Penentu Dan Strategi Menghindarinya. *Prosiding Seminar Nasional & Sidang Pleno ISEI XVII*, 138–148.

Lumbangaol, H. E., & Pasaribu, E. (2018). Eksistensi dan Determinan Middle Income Trap di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 9(2), 83–97. <https://doi.org/10.22212/jekp.v9i2.984>

Lusiana. (2012). *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Malale, A. W., & Sutikno, M. A. (2014). JURNAL BPPK. *Jurnal BPPK*, 7, 91–110.

Mangkoesoebroto, Guritno (2002). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.

Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.

Ohno, K. (2009). Avoiding the Middle-Income Trap: Renovating Industrial Policy Formulation in Vietnam. *Asean Economic Bulletin*, 26(1), 25–43. <https://doi.org/10.1355/ae26-1c>

Reksoprayitno, Soediyono. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE

Rina, L., Ismanto, B., & Kristini, M. A. (2019). Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap



- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, (March), 1–6.
- Rini, A. N. (2015). Peluang Negara Berpendapatan Menengah Terjebak Middle Income Trap Tahun 2012. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode penelitian bisnis: disertai contoh proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Setiawan, S. (2017). Middle Income Trap and Infrastructure issues In Indonesia: A Strategic Perspective. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 42–48.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.